

**LAPORAN HASIL OBSERVASI
PENGEMBANGAN KARIR PRIBADI (PRORAMMER)**



Tugas ini ditujukan sebagai pengganti UTS pada mata kuliah Character Building

Dosen Pengampu: Yani Sri Mulyani. Dra. M. M

Disusun Oleh:

Nama : Fauziah Nur M

Kelas : 19231512

Nim : 19231512

**PRODI SISTEM INFORMASI KAMPUS TASIKMALAYA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

2024

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi programmer memiliki peran yang sangat penting dalam era perkembangan teknologi dan inovasi di berbagai sektor industri. Tugas seorang programmer tidak hanya terbatas pada kemampuan menulis kode, tetapi juga mencakup berbagai tanggung jawab seperti analisis kebutuhan sistem, pengembangan solusi perangkat lunak, pengujian aplikasi, dan pemeliharaan produk yang telah dikembangkan. Hal ini menjadikan profesi programmer sebagai elemen strategis dalam mendukung transformasi digital, yang meliputi pengembangan perangkat lunak berbasis cloud, sistem otomatisasi, hingga aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI).

Dalam menjalankan tugasnya, seorang programmer dituntut memiliki kemampuan berpikir logis, keterampilan memecahkan masalah, serta penguasaan berbagai bahasa pemrograman. Pemahaman yang mendalam tentang algoritma, struktur data, dan sistem basis data juga menjadi modal penting untuk menciptakan solusi yang efisien dan efektif. Selain itu, kolaborasi dengan tim lintas fungsi, seperti desainer, manajer proyek, dan profesional lainnya, merupakan bagian integral dari keberhasilan suatu proyek perangkat lunak.

Di tengah pesatnya perubahan teknologi, programmer dituntut untuk terus beradaptasi dan mengembangkan diri. Kombinasi antara keterampilan teknis, kemampuan soft skills, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi kunci dalam menjalani karir di bidang ini.

Observasi terhadap perjalanan karir seorang programmer melalui wawancara dan studi lapangan dapat memberikan wawasan yang berharga, khususnya dalam memahami tantangan, peluang, dan strategi yang diperlukan untuk sukses dalam profesi ini. Aktivitas ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran, tanggung jawab, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang programmer, serta memotivasi mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara optimal dalam memasuki dunia kerja.

B. Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, tantangan, serta langkah strategis yang diperlukan bagi individu untuk mengembangkan karir di bidang pemrograman. Observasi ini mencakup analisis keterampilan teknis, sikap profesional, dan peluang karir yang relevan dengan kebutuhan industri teknologi saat ini.

Melalui laporan ini, saya bisa mendapatkan panduan untuk merancang rencana pengembangan pribadi, memanfaatkan peluang yang ada, serta mengatasi hambatan dalam membangun karir yang sukses di bidang pemrograman ini

BAB II

PEMBAHASAN

A. Profil Narasumber

Wawancara mengenai pengembangan karir pribadi bersama Hedi Herdiana, yang bekerja sebagai Programmer di Heikensi Indonesia. Dalam wawancara ini, beliau berbagi pandangannya tentang strategi kerja yang efektif di bidang pemrograman di era saat ini. Selain itu, beliau juga menceritakan pengalaman-pengalamannya serta memberikan berbagai tips dan wawasan berharga yang didapatkan selama menekuni profesi sebagai programmer.

B. Hasil Obervasi

1. Bagaimana awal mula Anda tertarik pada dunia pemrograman? Apakah ada momen atau pengalaman tertentu yang memotivasi Anda?

Narasumber mulai tertarik pada profesi programmer sejak ia menempuh pendidikan di jurusan Multimedia. Ketertarikannya semakin tumbuh ketika ia mengikuti program praktik kerja lapangan, di mana ia berkesempatan melihat langsung proses kerja pembuatan aplikasi. Pengalaman tersebut memotivasi dirinya untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Bina Sarana Informatika guna memperdalam ilmu tentang pengembangan aplikasi. Pilihan tersebut juga sejalan dengan latar belakang pendidikannya di jenjang sekolah sebelumnya.

2. Bisa Anda ceritakan perjalanan karier Anda hingga mencapai posisi saat ini?

Narasumber menyampaikan Ketika ia mengikuti praktek kerja la Narasumber menyampaikan bahwa selama mengikuti program praktik kerja lapangan (PKL), ia sering diberi tugas untuk membuat presentasi yang interaktif. Dari situ, ia dituntut untuk mengembangkan aplikasi yang dapat mempermudah pembuatan presentasi interaktif. Pengalaman ini memperkenalkan dirinya pada tugas-tugas yang berkaitan dengan perangkat lunak.

Setelah menyelesaikan PKL, ia mendapatkan tawaran untuk melanjutkan magang tanpa bayaran. Meskipun demikian, ia memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memperdalam ilmu dan keterampilannya, khususnya dalam pembuatan aplikasi. Ia bahkan berhasil menciptakan sebuah aplikasi yang kemudian dijual ke beberapa dinas terkait. Meskipun aplikasi tersebut memiliki

kekurangan dari segi fitur dan spesifikasi, pengalaman ini justru memotivasi dirinya untuk terus mengembangkan aplikasi yang lebih baik.

Upayanya membuahkan hasil ketika sebuah perusahaan melirik aplikasinya dan membantu menjualnya. Sejak saat itu, ia mulai merintis karier di bidang pengembangan aplikasi. Bahkan, sejak masih berkuliah, ia sudah membuat aplikasi dan mulai bekerja di perusahaan tersebut.

3. Apa tantangan terbesar yang pernah Anda hadapi sebagai programmer, dan bagaimana cara Anda mengatasinya?

Narasumber menyampaikan bahwa memulai tantangan yang paling berat. Narasumber menyampaikan bahwa tantangan terbesar dalam profesi programmer adalah kebutuhan untuk terus belajar. Dalam dunia pemrograman, bahasa pemrograman selalu mengalami perkembangan dan perubahan setiap tahunnya. Oleh karena itu, seorang programmer harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan proyek yang ada serta selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini.

4. Apakah ada proyek atau pencapaian tertentu yang paling Anda banggakan? Mengapa itu begitu istimewa?

Narasumber menjelaskan bahwa ia pernah mengerjakan sebuah proyek secara mandiri, mulai dari tahap awal hingga selesai, tanpa melibatkan bantuan pihak lain. Proyek tersebut adalah aplikasi "Pecinta Al-Qur'an," yang saat ini sudah tersedia di Play Store. Ia secara rutin melakukan pembaruan pada aplikasi tersebut, terutama untuk mengatasi berbagai bug yang ditemukan. Pembaruan terakhir aplikasi tersebut dilakukan pada tahun 2023.

5. Bagaimana Anda menjaga diri agar tetap up-to-date dengan perkembangan teknologi yang terus berubah?

Narasumber menyampaikan bahwa untuk tetap relevan di dunia pemrograman, ia terus belajar, membaca, dan mengikuti perkembangan teknologi terkini. Selain itu, ia juga aktif mengikuti sesi berbagi (sharing session) bersama sesama programmer untuk bertukar ide dan wawasan mengenai teknologi terbaru. Ia juga

secara konsisten memantau tren pasar teknologi untuk memastikan keahliannya selalu sesuai dengan kebutuhan industri.

6. Menurut Anda, apa keterampilan utama yang harus dimiliki seorang programmer untuk sukses di industri ini?

Narasumber menjelaskan, mencari skill yang di butuhkan di pasar ssekarang Narasumber menjelaskan pentingnya memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Selain itu, ia menekankan perlunya memperluas wawasan dan membangun relasi. Wawasan yang dimiliki tidak hanya terbatas pada bidang pemrograman, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai kebutuhan industri secara keseluruhan. Relasi yang baik, terutama yang relevan dengan bidang pemrograman, sangat penting karena dapat mempermudah akses ke peluang kerja. Membangun koneksi dengan sesama programmer juga dinilai strategis untuk menjalin hubungan dengan industri terkait. Hal ini dapat membuka lebih banyak peluang karier di masa depan.

7. Bagaimana Anda menghadapi tekanan atau stres yang sering muncul dalam dunia kerja programmer

Narasumber menyampaikan bahwa secara teknis, ketika menghadapi kendala atau error, langkah utama yang dilakukan adalah mencari solusi atas permasalahan tersebut (problem-solving). Namun, jika kesulitan tetap berlanjut, ia akan mencari bantuan atau berdiskusi dengan programmer yang lebih berpengalaman untuk menemukan penyelesaian yang tepat.

Mengenai tekanan kerja, ia menjelaskan bahwa meskipun tidak mengalami stres secara langsung, tekanan sering kali muncul dari pemilik proyek atau klien, terutama terkait dengan tenggat waktu (deadline). Selain itu, tekanan juga dapat berasal dari atasan dan kompleksitas proyek yang sedang dikerjakan.

8. Apa nasihat Anda untuk para pemula yang ingin memulai karier di bidang pemrograman?

Narasumber menyampaikan bahwa seorang programmer juga perlu memiliki keterampilan public speaking untuk mendukung komunikasi yang efektif, terutama saat mempresentasikan ide atau hasil kerja. Selain itu, penting

untuk belajar secara mandiri dalam membuat aplikasi atau website, tidak hanya terpaku pada materi yang diajarkan di kampus. Ia menekankan pentingnya eksplorasi ilmu di luar kurikulum formal untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan.

Narasumber juga menyarankan agar mahasiswa atau individu yang ingin mendalami dunia pemrograman memperbanyak pengalaman magang yang relevan dengan bidang tersebut. Magang dapat memberikan wawasan praktis dan pemahaman tentang kebutuhan industri. Ia mendorong untuk mencoba membuat proyek, baik berupa aplikasi maupun produk lainnya, sebagai sarana untuk mengasah kemampuan dan membangun portofolio yang dapat mendukung karier di masa depan.

C. Kesimpulan

Profesi programmer memegang peran strategis di era digital, memadukan kemampuan teknis dan soft skills seperti adaptasi teknologi, public speaking, dan membangun relasi. Observasi menunjukkan bahwa keberhasilan ditentukan oleh pembelajaran mandiri, kreativitas dalam menghadapi tantangan, serta kesadaran akan tren pasar.

Pengalaman magang dan proyek mandiri menjadi langkah penting untuk memahami kebutuhan industri dan membangun portofolio. Laporan ini diharapkan memotivasi mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara teknis dan nonteknis demi sukses di dunia pemrograman.

LAMPIRAN



Link Youtube:

https://youtu.be/1_Q5OXShAt0?si=UcVfbAsAcbuXnoj

